

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahsan yaitu bahwa:

1. Formulasi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.
  - a. Penciptaan suasana religius melalui pembiasaan sopan santun dan berbicara jujur. Pembiasaan – pembiasaan sholat jamaah dan berakhlakul karimah yang ditanamkan pada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan emosional.
  - b. Peningkatan kompetensi unggul peserta didik. Seperangkat keterampilan berkomunikasi didalam diri peserta didik dan memberikan motivasi sebagai dorongan untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang diharapkan oleh guru.
  - c. Membangun dan menanamkan karakter peserta didik kemampuan yang dimiliki didalam diri peserta didik. Bahwa kemampuan motivasi diri merupakan kemampuan internal pada diri seseorang untuk mampu menggerakkan potensi-potensi fisik dan mental sehingga mampu mencapai keberhasilan yang diharapkan dengan berbagai karakter berbeda-beda dalam memotivasi diri peserta didik.

2. Proses pelaksanaan guru dalam mengemangkan kecerdasan emosional peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.
  - a. Menciptakan Kegiatan religius, kegiatan yang menambah pengembangan keerdasan emosional, karna dengan kegiatan yang diikutinya maka mereka akan timbul ingatan yang menjadikan karakter dalam dirinya. Seperti kegiatan rutin sholat dhuha yang dilaksanakan bergiliran setiap kelas setiap hari dan sholat dzuhur berjama'ah diikuti oleh semua kelas.
  - b. Pembudayaan Program 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun). Membuktikan bahwa mereka dididik oleh guru untuk melaksanakan budaya 5S agar bisa menghargai dan saling menyapa sesame teman, guru dan orang tua.
  - c. Penelusuran dan pengembangan bakat minat yang ada di SDI Al-hakim ini membuktikan bahwa peserta didik memiliki bakat terpendam untuk bisa mereka gambarkan menjadi potensi yang dimilikinya seperti menulis kaligrafi salah satunya, dalam ekstrakurikuler di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.
3. Evaluasi guru dalam mengemangkan kecerdasan emosional peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.
  - a. Evaluasi Jangka pendek. Pada kegiatan belajar mengajar guru melakukan evaluasi yang berbentuk tes tulis dengan mengetahui kemampuan peserta didik, dan pada saat KBM guru pun mengevaluasi hasil dari pernyataan atau penjelasan dari guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik tersebut.

- b. Evaluasi Jangka panjang. Dalam kegiatan evaluasi jangka panjang ini guru melakukan evaluasi pada tahap ujian semester yang dilaksanakan 6 bulan sekali, dengan kompetensi religius dan kompetensi sosial, untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik. Dengan serangkaian tes untuk mengevaluasi peserta didik yang dilakukan guru di SDI Al-Hakim ini

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung tahun jaaran 2017/2018, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi IAIN Tulungagung

Hendanya hasil penelitian ini dapat menambah literature di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap proses kegiatan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sekolah agar menambah pengalaman dalam berhubungan sosial dengan orang lain.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung diharapkan dapat memotivasi diri untuk lebih giat dalam belajar, serta menghormati kepada sesame teman dan guru terutama orang tua. Sesalu

berusaha semaksimal mungkin untuk lebih giat dalam belajar, dan mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sekolah agar menambah pengalaman dalam berhubungan sosial dengan orang lain.

#### 4. Bagi Orang tua

Hendaknya orang tua memperhatikan anaknya terutama masalah belajar, serta memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dan membimbing anak dalam kegiatan belajar di rumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak tersebut anak akan termotivasi untuk lebih giat belajar.